

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Syariah, Besaran Dana Zakat yang Terkumpul, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2019–2023” ini ditulis oleh Ismi Dewi Rahma Kadilla, NIM. 126402211022, dengan pembimbing Galih Pradananta, M.Si.

**Kata Kunci:** Kemiskinan, Pembiayaan Syariah, Zakat, Pertumbuhan Ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti meningkatnya pengangguran, keterbatasan akses pendidikan, hingga ketimpangan distribusi pendapatan. Dalam upaya penanggulangannya, peran lembaga keuangan syariah, institusi zakat, dan pertumbuhan ekonomi menjadi penting. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji pengaruh signifikan pembiayaan syariah terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023 (2) menguji pengaruh signifikan besaran dana zakat yang terkumpul terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023 (3) menguji signifikan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023 (4) menguji pengaruh signifikan secara simultan antara pembiayaan syariah, besaran dana zakat yang terkumpul, dan pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan sampel data berupa jumlah pembiayaan syariah, jumlah zakat yang terkumpul, persentase PDRB dan persentase kemiskinan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode 2019–2023, mencakup 17 provinsi di Indonesia. Analisis dilakukan menggunakan model regresi data panel dengan bantuan software *EViews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembiayaan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2019-2023 (2) zakat berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023 (3) pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2019-2023 (4) secara simultan, pembiayaan syariah, zakat, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2019-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa zakat dan pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting dalam pengentasan kemiskinan, sementara pembiayaan syariah masih memerlukan penguatan peran agar dapat menjangkau masyarakat miskin secara lebih merata dan inklusif.

## ABSTRACT

*The thesis entitled "The Effect of Sharia Financing, the Amount of Zakat Funds Collected, and Economic Growth on the Level of Poverty in Indonesia in 2019–2023" was written by Ismi Dewi Rahma Kadilla, NIM. 126402211022, with the supervisor Galih Pradananta, M.Si.*

**Keywords:** *Poverty, Sharia Financing, Zakat, Economic Growth, Gross Regional Domestic Product (GRDP)*

*Poverty is a complex problem that has a direct impact on people's welfare, such as increasing unemployment, limited access to education, and inequality in income distribution. In efforts to overcome it, the role of sharia financial institutions, zakat institutions, and economic growth is important. This study aims to (1) test the significant effect of sharia financing on poverty rates in Indonesia in 2019-2023 (2) test the significant effect of the amount of zakat funds collected on poverty rates in Indonesia in 2019-2023 (3) test the significance of economic growth on poverty rates in Indonesia in 2019-2023 (4) test the simultaneous significant effect between sharia financing, the amount of zakat funds collected, and economic growth on poverty rates in Indonesia in 2019-2023.*

*The method used is a quantitative approach with an associative research type. The sampling technique used in this study is purposive sampling. The type of data in this study is secondary data with data samples in the form of the amount of sharia financing, the amount of zakat collected, the percentage of GRDP and the percentage of poverty obtained from the Financial Services Authority (OJK), the National Zakat Agency (BAZNAS), and the Central Statistics Agency (BPS) during the period 2019–2023, covering 17 provinces in Indonesia. The analysis was conducted using a panel data regression model with the help of EViews 12 software.*

*The results of the study indicate that (1) sharia financing does not have a significant effect on the poverty rate in Indonesia in 2019-2023 (2) zakat has a significant effect on the poverty rate in Indonesia in 2019-2023 (3) economic growth has a significant effect on the poverty rate in Indonesia in 2019-2023 (4) simultaneously, sharia financing, zakat, and economic growth have a significant effect on the poverty rate in Indonesia in 2019-2023. These findings indicate that zakat and economic growth have an important role in poverty alleviation, while sharia financing still needs to strengthen its role in order to reach the poor more evenly and inclusively.*